

RENCANA STRATEGIS 2017-2021





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Fakultas - Teknik - Fakultas Ekonomi - Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Fakultas Agama Islam - Fakultas Hukum - Fakultas Psikologi
Fakultas Ilmu Kesehatan - Fakultas Kedokteran

Jln. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113, Telp. (031) 3811966 - 3811967 Fax. (031) 3813096

KEPUTUSAN REKTOR

Nomor: 0386.1/KEP/IL.3.AU/A/2017

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA 2017-2021

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya, setelah:

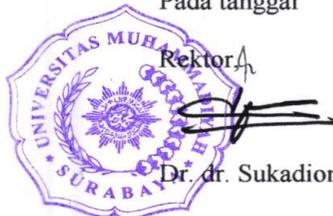
- Menimbang :
- Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi, Universitas Muhammadiyah Surabaya memerlukan suatu panduan yang memuat arahan dan capaian serta tolok ukur keberhasilan yang tertuang dalam suatu rencana strategis (Renstra) yang berdasarkan kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab kebhinekaan dan keterjangkauan.
 - Bahwa perlu ditetapkan Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya 2017-2021 sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
 - Bahwa Penetapan Renstra Universitas Muhammadiyah Surabaya 2017-2021 tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.

- Mengingat :
- UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - UU RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
 - PP RI Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
 - PP RI Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
 - Pedoman PP Muhammadiyah Nomor: 02/PED/1.0/B/2012 tentang PTM
 - Ketentuan Majelis Dikti Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor: 178/KET/1.3/D/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - Statuta Universitas Muhammadiyah Surabaya.

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan :
Pertama : Mengesahkan Rencana Strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya 2017-2021 sebagaimana terlampir dalam keputusan ini.
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diperbaiki atau ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Surabaya
Pada tanggal : 20 Syawal 1438 H
14 Juli 2017 M



Rektor
Dr. dr. Sukadiono, M.M.

Tembusan Yth.:

- Ketua BPH UMSurabaya
- Wakil Rektor I, II, III UMSurabaya
- Dekan/Direktur UMSurabaya
- Ka. Biro/UPT/Lembaga UMSurabaya

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	4
PENDAHULUAN.....	5
A. Latar Belakang.....	5
B. Visi UMSurabaya	8
C. Misi UMSurabaya.....	8
D. Tujuan UMSurabaya.....	8
E. Sasaran:	9
ANALISIS SWOT	12
A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan).....	12
B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)	14
C. Analisis Posisi Organisasi	14
TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI	19
INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL.....	24
TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2017-2021	38
PENUTUP.....	52

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas izin dan pertolongannya rencana strategis universitas muhammadiyah surabaya tahun 2017-2021 dapat diselesaikan dengan baik. Rencana strategis merupakan fondasi dasar dalam menyusun rencana kegiatan di Universitas Muhammadiyah Surabaya, dan wajib digunakan oleh pimpinan fakultas maupun program studi sebagai acuan dalam menyusun rencana program dan berbagai kebijakan di tingkat fakultas dan program studi, demikian halnya untuk program kegiatan di lembaga biro upt di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Buku rencana strategi ini berisi bagian pendahuluan, analisis SWOT, tujuan sasaran dan strategi, indikator pencapaian menuju universitas unggul, target akhir pencapaian rencana strategi dan bagian penutup.

Selanjutnya selaku Rektor, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam tim penyusunan rencana strategi ini yang mudah-mudahan dapat bermanfaat demi kemajuan kampus universitas muhammadiyah Surabaya di masa yang akan datang.

Surabaya, 14 Juli 2017
Rektor

TTD

Dr. dr. Sukadiono, MM

1

PENDAHULUAN

Rencana strategis perguruan tinggi adalah salah satu komponen penting dalam sebuah satuan kerja perguruan tinggi yang menerapkan pola pengelolaan organisasi. Rencana strategis Universitas Muhammadiyah Surabaya 2017-2021 ini telah disesuaikan pula dengan Rencana Strategis Majelis Pendidikan Tinggi Pimpinan Pusat Muhammadiyah dan peraturan tentang pendidikan tinggi di Muhammadiyah.

A. Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Surabaya pada awalnya adalah terdiri atas beberapa lembaga pendidikan tinggi yang sudah ada. Lembaga-lembaga tersebut adalah Fakultas Ilmu Agama Jurusan Da'wah (FIAD) yang berdiri sejak 15 September 1964, Fakultas Tarbiyah Surabaya berdiri tahun 1975, IKIP Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1980, Fakultas Syari'ah Surabaya berdiri tahun 1982, dan Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya berdiri tahun 1983.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0141/0/1984, IKIP Muhammadiyah Surabaya, Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Universitas Muhammadiyah Gresik digabung menjadi satu dengan nama "UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA" yang selanjutnya disingkat menjadi UMSurabaya. Seluruh jurusan yang ada di ketiga lembaga tersebut berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 0142/0/1984 di atas mendapat status terdaftar.

Semula UMSurabaya terdiri atas tiga fakultas, yaitu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bentuk baru dari IKIP Muhammadiyah Surabaya, Fakultas Teknik sebagai bentuk baru dari Institut Teknologi Muhammadiyah Surabaya, dan Fakultas Ekonomi sebagai bentuk baru dari Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik..

Pada tahun 1985, berdasar Surat Keputusan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur Nomor: Kep/003-V/1985, Fakultas Da'wah (FIAD), Fakultas Tarbiyah, dan Fakultas Syari'ah berinduk ke UMSurabaya, dan ketiganya tergabung dalam Fakultas Agama Islam (FAI).

Untuk memenuhi kebutuhan akan tenaga medis, khususnya program Ahli Madya Kesehatan, maka pada tahun 1992 Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pembina Kesehatan melalui Surat Nomor: IV.B/4.a/220/1992 tanggal 14 Desember 1992 mengajukan Permohonan Pendirian Pendidikan Ahli Madya Kesehatan di lingkungan Muhammadiyah/Aisyiyah kepada Sekretaris Jendral Departemen Kesehatan Republik Indonesia. UMSurabaya termasuk salah satu yang diplot untuk membuka program pendidikan dimaksud. Berdasar Surat Keputusan Menteri

Kesehatan Republik Indonesia Nomor: Hk.00.06.1.1.3331 tanggal 8 September 1993 secara resmi berdiri AKADEMI KEPERAWATAN (AKPER) di lingkungan UMSurabaya.

Tahun 2001 dibuka Fakultas Hukum dengan Jurusan Ilmu Hukum (S1) dan Akademi Analis Kesehatan (D3). Selanjutnya tahun 2005 Akademi Keperawatan dan Akademi Analis Kesehatan yang selama ini masih berdiri sendiri, digabung dalam satu fakultas, menjadi Fakultas Ilmu Kesehatan (FIK). Tahun 2006 UMSurabaya membuka dua program studi baru bidang kesehatan, yakni (1) Program Studi Keperawatan untuk jenjang strata satu (S1) dan (2) Program Studi Kebidanan untuk jenjang diploma tiga (D3). Tahun 2008 berdiri Program studi Psikologi. Tahun 2004 berdiri Program Studi S2 Pendidikan Islam, tahun 2009 berdiri Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia, tahun 2014 berdiri Program Studi Perbankan Syariah, tahun 2014 berdiri Program Studi S2 Hukum Ekonomi Syariah. Tahun 2012 berdiri Program Studi Pendidikan Guru PAUD, tahun 2015 berdiri Program Studi Pendidikan Guru MI, tahun 2015 berdiri Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan tahun 2016 berdiri Program Studi Pendidikan Dokter dan Profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya yang merupakan Fakultas Kedokteran ke 10 pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah di Indonesia.

Kemudian dalam perkembangannya sampai dengan tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Surabaya telah terakreditasi Institusi (AIPT) dengan akreditasi B, sedangkan untuk program studi dapat tersaji pada tabel 1.

Tabel 1. Status Akreditasi Program Studi di Universitas Muhammadiyah Surabaya

Program Studi	Nilai Akreditasi	Masa Berlaku	Nomor SK
Fakultas Teknik			
S1 Teknik Sipil	B (317)	25 Juli 2023	1994/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
S1 Teknik Mesin	B (308)	17 Juli 2023	2561/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018
S1 Teknik Arsitektur	B (312)	26 Juni 2023	1639/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2018
S1 Teknik Elektro	B (330)	30 Mei 2023	1437/SK/BAN-PT/Akred/S/V/2018
S1 Teknik Perkapalan	B (305)	2 Juli 2023	2176/SK/BAN-PT/Akred/S/VIII/2018
D3 Teknik Komputer	C (265)	2 Mei 2023	1152/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/V/2018
Fakultas Ekonomi			
S1 Akuntansi	B (337)	10 Januari 2022	0209/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017
S1 Manajemen	B (290)	26 Januari 2022	0455/SK/BAN-

			PT/Akred/S/I/2017
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan			
S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	B (304)	26 September 2018	197/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	B (352)	10 Juli 2020	773/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2015
S1 Pendidikan Matematika	B (301)	11 Juli 2019	204/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2014
S1 Pendidikan Biologi	B (313)	9 Jan 2020	004/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2015
S1 PG PAUD	B (320)	10 Januari 2022	0208/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2017
S1 PGSD			
Fakultas Hukum			
S1 Ilmu Hukum	B (321)	15 November 2019	447/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014
Fakultas Agama Islam			
S1 Pendidikan Agama Islam	B (350)	22 November 2018	237/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013
S1 Perbandingan Agama/Studi Agama-Agama	B (352)	3 Juli 2023	1671/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
S1 Ahwal Al-Syakhsyiyah/Hukum Keluarga	B (354)	17 Juli 2023	1869/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
S1 Perbankan Syariah	B (301)	23 April 2024	1134/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2019
Fakultas Ilmu Kesehatan			
S1 Ilmu Keperawatan	B (334)	10 Juli 2020	773/SK/BAN-PT/Akred/S1/VII/2015
D3 Keperawatan	B (335)	20 Maret 2021	0440/LAM-PTKes/Akr/Dip/III/2016
D3 Kebidanan	B (328)	7 November 2020	0141/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2015
D3 Analis Kesehatan	B (320)	10 Juli 2020	771/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/2015
Fakultas Psikologi			
S1 Psikologi	B (304)	19 Desember 2022	4865/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
Fakultas Kedokteran			
S1 Pendidikan Dokter	B (301)	23 Maret 2024	0110/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2019
Program Pascasarjana			
S2 Pendidikan Bahasa	B (327)	19 Februari 2024	142/SK/BAN-

dan Sastra Indonesia			PT/Akred/M/II/2019
S2 Pendidikan Islam	B (306)	26 Oktober 2018	218/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/X/2013
S2 MHES	C (285)	02 April 2021	0164/SK/BAN-PT/Akred/M/IV/2016

Dalam rangka mengukuhkan partisipasi UMSurabaya untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam bidang pendidikan tinggi, maka Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki visi, misi, tujuan, diantaranya:

B. Visi UMSurabaya

UMSurabaya sebagai universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*

C. Misi UMSurabaya

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki keunggulan inovasi dan berjiwa *entrepreneur*
2. Menyelenggarakan penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan inovasi
4. Berperan sebagai pusat pengembangan muhammadiyah, serta menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan civitas akademika berdasarkan dengan nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah
5. Menyelenggarakan kerjasama dan tata kelola dengan prinsip *good governance*

D. Tujuan UMSurabaya

1. Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa *entrepreneur*
2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
4. Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berprinsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar
5. Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan

Untuk mewujudkan visi tersebut telah disusun rencana strategis dalam empat tahap/fase, diantaranya tahap pertumbuhan (tahun 2013-2017), tahap pengembangan

(tahun 2017-2021), Tahap Unggulan Nasional (tahun 2022-2026), dan tahap unggulan Asia Tenggara (tahun 2027-2031). Tahapan tersebut disusun dalam mempersiapkan UMSurabaya menjadi universitas yang unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*. Rencana strategis ini merupakan rencana strategis pada tahap pengembangan (2017-2021), dengan sasaran strategis sebagaimana penjabaran berikut ini:

E. Sasaran:

Untuk mencapai tujuan UMSurabaya, sasaran yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

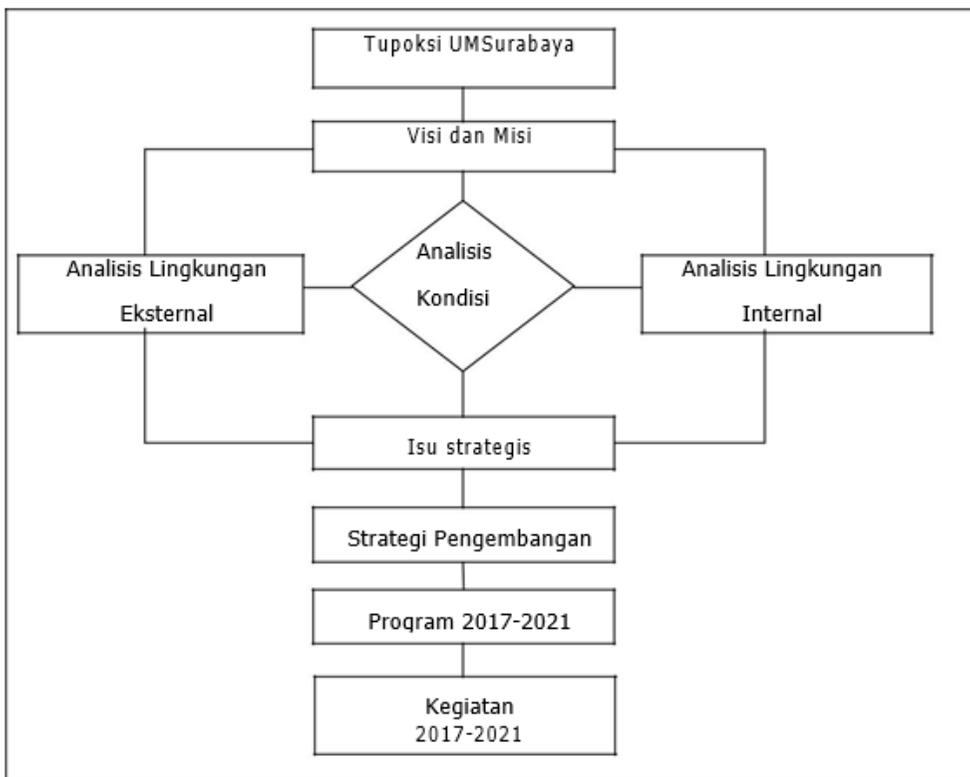
1. Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.
2. Tercapaian mutu kemahasiswaan
3. Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia
4. Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika
5. Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutabel
6. Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi
7. Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi
8. Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah
9. Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen
10. Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

F. Metode Penyusunan

Perencanaan strategis merupakan perencanaan jangka menengah terdiri atas pernyataan visi dan misi yang dijabarkan ke dalam tujuan, sasaran tahunan, kebijakan dan program, serta dilengkapi dengan tolok ukur kinerja hasil (indikator kinerja) yang diharapkan akan dicapai oleh organisasi. Sejak berdirinya pada 1982, UMSurabaya telah mengalami 5 (lima) kali pergantian kepemimpinan, antara lain sebagai berikut:

1. Periode I (pertama) pada tahun 1984 s.d. tahun 1987
2. Periode II (kedua) pada tahun 1987 s.d. tahun 1997
3. Periode III (ketiga) pada tahun 1997 s.d. tahun 2003
4. Periode IV (keempat) pada tahun 2003 s.d. tahun 2012
5. Periode V (kelima) pada tahun 2013 s.d. tahun 2017
6. Periode VI (keenam) pada tahun 2017 s.d. tahun 2021

Perencanaan strategis periode 2001 s.d. 2010 disusun pada periode kepemimpinan ketiga (III). Pada periode kepemimpinan keempat (IV) telah disusun Draft Rencana Strategi tahun 2012/2016 dan belum sempat dibicarakan di forum Senat Universitas. Pada periode kepemimpinan kelima (V) disusun Rencana Strategi 2013/2017, dan telah disahkan oleh Senat Universitas pada tanggal 22 Juli 2013. Pada periode kepemimpinan keenam (VI) disusun rencana strategi 2017/2021 dengan penyusunan rencana strategi Universitas Muhammadiyah Surabaya tersaji dalam gambar di bawah ini.



Gambar 1. Alur Penyusunan Rencana Strategis UMSurabaya Tahun 2017-2021

Mengacu pada *flowchart* di atas, maka tahapan dalam penyusunan strategis adalah sebagai berikut. Mengkaji terlebih dahulu tugas pokok dan fungsi UMSurabaya, yang dilanjutkan dengan menganalisis visi, misi, tujuan dan sasaran, yang akan dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan program dan kegiatan. Tahap berikutnya adalah melakukan analisis situasi dan kondisi dengan melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal. Dalam melakukan analisis internal dan eksternal digunakan analisis SWOT. Setelah analisis internal dan eksternal langkah selanjutnya adalah merumuskan isu

strategis yang perlu dikembangkan oleh UMSurabaya yang kemudian dilanjutkan dengan menyusun pengembangan strategis terhadap isu strategis yang teridentifikasi kemudian dijadikan dasar dalam menyusun program dan kegiatan tahun 2017/2021.

2

ANALISIS SWOT

Dalam evaluasi diri, analisis situasi dikelompokkan menjadi dua, yakni situasi internal dan eksternal. Analisis situasi internal dikaji kekuatan dan kelemahan, sedangkan untuk analisis situasi eksternal untuk melihat peluang dan tantangan. Dalam menyusun analisis SWOT UMSurabaya menggunakan indikator penilaian mutu pendidikan tinggi diantaranya: visi misi, tata kelola, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, pembelajaran dan suasana akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana parasarana serta pembiayaan, kerjasama dan aliansi strategis.

A. Situasi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kekuatan

1. UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi
2. Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Muhammadiyah Surabaya
3. Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.
4. Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program PIM yang handal dengan setiap tahun menghasilkan minimal 10 karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan.
5. Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia
6. Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 800 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif
7. Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat
8. Universitas memiliki 25 kerjasama luar negeri dan 68 kerjasama dalam negeri

9. Universitas memiliki 252 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, dengan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 25 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 22 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20.
10. Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.
11. Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah
12. Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per tahun dengan system *digital library*.
13. Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat pada klaster madya dengan memiliki alokasi anggaran 5 Milyar dari pemerintah.
14. UMSurabaya memiliki 30 Program studi, dengan akreditasi Insttusi B dan sudah terstandar ISO 9001:2008
15. UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media.

Kelemahan

1. Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.
2. Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning
3. IPK lulusan masih sebagai besar 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar < 405, dengan masa tunggu lulusan sebagian besar > 4 bulan.
4. Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen.
5. Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.
6. Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah
7. Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%
8. Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 22 dan yang memiliki jabatan lector dan lector kepala 37 orang
9. Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.
10. *Resource sharing* secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa laboratorium antar fakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.
11. Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap.

B. Situasi Eksternal (Peluang dan Ancaman)

Peluang

1. Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka *networking*, *benchmarking*, *double degree*, dan berbagai skema kerjasama lain.
2. Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.
3. Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.
4. Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi.
5. Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.
6. Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain.
7. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan UMSurabaya lebih profesional.

Ancaman

1. Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui *increase workplace productivity* berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi.
2. Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.
3. Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.
4. Persaingan kerja lulusan semakin ketat.
5. Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas.

C. Analisis Posisi Organisasi

1. Faktor Internal

No	Kekuatan	Skor	Bobot	Total
1	UMSurabaya adalah milik persyarikatan Muhammadiyah yang memiliki tata organisasi yang modern dan system tata kelola yang terstandarisasi	4	1	4
2	Adanya trend peningkatan jumlah mahasiswa yang mendaftar di Universitas Muhammadiyah Surabaya	4	0,5	2

3	Peningkatan prestasi mahasiswa (bidang kreatifitas, seni, dan olahraga) di tingkat nasional maupun internasional yang setiap tahun meningkat.	4	0,5	2
4	Universitas Muhammadiyah Surabaya memiliki program PIM yang handal dengan setiap tahun menghasilkan minimal 10 karya teknologi yang siap dipatenkan dan publikasikan	4	1	4
5	Kurikulum pendidikan tinggi yang sudah terstandar dengan kerangka kualifikasi nasional Indonesia	3	0,5	1,5
6	Data lima tahun terakhir menunjukkan jumlah lulusan rata-rata per tahun 800 orang per tahun dari berbagai program studi, dengan angka efisiensi edukatif (AEE) meningkat, indeks prestasi kumulatif >3,00 (60%), lulusan bekerja sesuai bidangnya dan tepat waktu sejumlah lebih dari 80%. Hal ini memungkinkan lulusan UMSurabaya dapat bersaing memasuki pasar kerja yang cukup tinggi dan variatif	3	0,5	1,5
7	Memiliki system penjaminan mutu internal yang handal dibidang pembelajaran, penelitian dan pegabdian masyarakat			
8	Universitas memiliki 25 kerjasama luar negeri dan 68 kerjasama dalam negeri	4	0,5	2
9	Universitas memiliki 252 dosen dengan pendidikan minimal S2 diberbagai bidang ilmu, denagan jumlah yang studi lanjut ke S3 sejumlah 25 orang, jumlah dosen yang berpendidikan S3 sejumlah 22 orang, dan rasio dosen dengan mahasiswa 1: 20	4	1	4
10	Adanya program beasiswa yang memberi kesempatan belajar yang lebih baik bagi masyarakat dengan memberikan pilihan seleksi masuk Universitas.	3	0,5	1,5
11	Adanya program insentif penelitian, pengabdian masyarakat dan publikasi ilmiah	4	0,5	2
12	Universitas memiliki system informasi terintegrasi dengan cybercampus, sarana prasarana yang memadai dan adanya peningkatan jumlah koleksi pustaka per	3	0,5	1,5

	tahun dengan system <i>digital library</i> .			
13	Peringkat lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat pada klaster madya dengan memiliki alokasi anggaran 5 Milyar dari pemerintah	4	1	4
14	UMSurabaya memiliki 30 Program studi, dengan akreditasi Insttusi B dan sudah terstandar ISO 9001:2008	3	1	3
15	UMSurabaya memiliki system branding yang progresif, dengan rata-rata berita tentang universitas setiap bulan minimal 3 kali dari berbagai media	4	1	4
	Jumlah			37
	Kelemahan	Skor	Bobot	Total
1	Rasio keketatan masih rendah dalam lima tahun terakhir 1:1.	4	1	4
2	Pengembangan metode pembelajaran belum secara keseluruhan menggunakan system e-learning	2	0,5	1
3	IPK lulusan masih sebagai besar 2,98 dan belum semua memiliki sertifikat keahlian dibidangnya dan nilai TOEC masih sebagian besar < 405, dengan masa tunggu lulusan sebagian besar > 4 bulan	4	2	8
4	Dosen yang melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat serta publikasi ilmiah masih kurang dari 20% dari jumlah keseluruhan dosen	3	1	3
5	Jumlah Haki dosen dan mahasiswa kurang dari 4 haki.	4	0,5	2
6	Publikasi Nasional maupun Internasional masih rendah	4	0,5	2
7	Jumlah kerjasama luar negeri yang ditindaklanjuti masih 15%	2	0,5	1
8	Jumlah dosen dengan pendidikan S3 masih 22 dan yang memiliki jabatan lector dan lector kepala 37 orang	4	2	8
9	Sarana penunjang kemahasiswaan masih kurang seperti lapangan olah raga dan pengembangan seni dan bakat, sarana akses wifi serta ruang ormawa masih belum representative.	2	0,5	1
10	<i>Resource sharing</i> secara maksimal pada beberapa kegiatan, seperti saling memanfaatkan dosen dan beberapa	2	0,5	1

	laboratorium antarfakultas dalam rangka efisiensi penggunaan laboratorium dan ruang kuliah belum terjadi.			
11	Jumlah dan kualitas sarana prasarana pembelajaran seperti ruang kuliah, alat bantu belajar dan laboratorium semua fakultas masih belum lengkap	4	1	4
	Jumlah			35
	Selisih Kekuatan-kelemahan			2

2. Faktor Eksternal

No	Peluang	Skor	Bobot	Total
1	Penawaran kerja sama dari dalam dan luar negeri yang cukup besar dalam kerangka <i>networking</i> , <i>benchmarking</i> , <i>double degree</i> , dan berbagai skema kerjasama lain.	4	2	8
2	Sumber daya manusia dan sumber dana dari dalam dan luar negeri belum banyak digali untuk dimanfaatkan secara maksimal.	3	1	3
3	Demografi, geografi dan potensi daerah Kota Surabaya, Jawa Timur dan Indonesia Timur cukup besar untuk bersinergi dalam pengembangan daerah.	2	1	2
4	Akses informasi yang tanpa batas dan semakin mudah dijangkau seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi	2	2	4
5	Lembaga donor dan riset lokal, regional dan internasional dapat dimanfaatkan dalam pengembangan pendidikan dan riset.	2	2	4
6	Reformasi perguruan tinggi dalam kebijakan anggaran berbasis kinerja memberikan peluang untuk bersaing dengan perguruan tinggi lain	2	1	2
7	Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dapat menjadikan UMSurabaya lebih profesional.	2	1	2
	Jumlah			25
	Ancaman	Skor	Bobot	Total
1	Tuntutan pemerintah bagi perguruan tinggi untuk meningkatkan daya saing bangsa melalui <i>increase workplace productivity</i> berpeluang untuk bersaing tidak sehat antar perguruan tinggi	2	2	4

2	Tuntutan masyarakat atau dunia usaha akan lulusan dan produk teknologi yang tinggi melalui komersialisasi riset.	2	1	2
3	Semakin banyak perguruan tinggi swasta dan perguruan tinggi negeri yang tumbuh dan mengembangkan program studi yang kompetitif.	4	3	12
4	Persaingan kerja lulusan semakin ketat.	4	3	12
5	Globalisasi dan perdagangan bebas sangat membutuhkan kreativitas UMSurabaya untuk meningkatkan nilai jualnya di pasar bebas	2	1	2
	Jumlah			32
	Selisih Peluang-ancaman			-7

Berdasarkan hasil kajian analisis SWOT secara kuantitatif sebagaimana tabel 2, posisi Universitas Muhammadiyah Surabaya pada posisi Kuadran II (positif, negatif) Posisi ini menandakan sebuah organisasi yang kuat namun menghadapi tantangan yang besar. Rekomendasi strategi yang diberikan adalah ***Diversifikasi Strategi***, artinya organisasi dalam kondisi mantap namun menghadapi sejumlah tantangan berat sehingga diperkirakan roda organisasi akan mengalami kesulitan untuk terus berputar bila hanya bertumpu pada strategi sebelumnya. Oleh karena, organisasi disarankan untuk segera memperbanyak ragam strategi taktisnya.

3

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI

Dengan mempertimbangkan hasil analisis dan kajian dari berbagai *stakeholders* dan untuk mencapai sasaran yang telah dirumuskan, perlu disusun program dan kebijakan strategis. Pencapaian sasaran dapat dilihat dalam lampiran, sedangkan target–target per tahun diuraikan dalam dokumen rencana operasional.

Untuk mencapai tujuan menjadi universitas yang unggul di bidang intelektualitas moralitas, dan berjiwa *entrepreneur*, telah ditetapkan tujuan, sasaran dan strategi, diantaranya:

Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang beriman, berahlak, memiliki kompetensi profesional yang tinggi, serta unggul dalam inovasi dan berjiwa entrepreneur

Sasaran 1:

Tercapainya mutu pembelajaran, kemahasiswaan dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

Strategi :

- a. Peningkatan mutu lulusan yang beriman dan berahlak melalui integrasi pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah
- b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan pendekatan SCL, penggunaan kurikulum berbasis KKNI serta penguatan kecakapan hidup
- c. Peningkatan kompetensi lulusan dalam bahasa Inggris atau bahasa asing, kompetensi lainnya melalui program sertifikasi kompetensi serta pemanfaatan teknologi informasi, melalui berbagai pelatihan.
- d. Peningkatan dan penyempurnaan sistem penjaminan mutu kurikulum, pembelajaran, layanan mahasiswa, dan suasana akademik secara berkelanjutan untuk memenuhi dan melampaui standar mutu pendidikan dengan berbagai kebijakan akademik yang berorientasi pada perguruan tinggi kelas dunia.
- e. Peningkatan program integrasi penelitian dan pengabdian masyarakat kedalam proses pembelajaran

Sasaran 2:

Tercapainya mutu kemahasiswaan

Strategi :

- a. Pengembangan program peningkatan bakat, minat, soft skill, penalaran, kewirausahaan dan inovasi mahasiswa.
- b. Peningkatan standar nilai penerimaan mahasiswa dan pengembangan sistem penerimaan mahasiswa baru, serta perluasan sistem promosi mahasiswa dengan kebijakan perekrutan mahasiswa bermutu.
- c. Peningkatan pencapaian prestasi mahasiswa dibidang akademik maupun non akademik pada tingkat propinsi/ wilayah, nasional, dan internasional, melalui sistem pembinaan/coaching secara intensif.
- d. Peningkatan program penciptaan suasana akademik dan budaya akademik untuk memenuhi dan melampaui standar mutu kemahasiswaan

Sasaran 3:

Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

Strategi:

- a. Peningkatan kemampuan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan melalui berbagai program pelatihan, sertifikasi dan studi lanjut.
- b. Peningkatan kapabilitas dan kapasitas dosen dan tenaga kependidikan, melalui pengembangan staf yang berorientasi pada keunggulan bersaing.
- c. Peningkatan kualitas manajemen sumber daya insani yang modern dan berwawasan Islam.

Sasaran 4:

Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

Strategi:

Strategi untuk mencapai sasaran ini dilakukan melalui cara sebagai berikut:

- a. Peningkatan jiwa *entrepreneur* melalui program pengembangan entrepreneurship pada civitas akademika dan pengembangan unit usaha baru di kalangan mahasiswa.
- b. Pengelolaan unit usaha yang dibentuk secara profesional yang dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Tri Darma Perguruan Tinggi.

Sasaran 5 :

Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta sistem keuangan yang akutabel

Strategi:

- a. Pengembangan mutu sarana dan prasarana yang berkonsep modern dan islami.
- b. Penyempurnaan sistem informasi keuangan, system akuntansi dan manajemen yang terintegrasi dengan kebijakan implementasi *good governance* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu, transparan, dan akuntabel ditunjukkan melalui publikasi laporan tahunan.
- c. Peningkatan penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan operasional universitas, pengawasan internal, pelaporan administrasi, dan keuangan

Tujuan 2. Menghasilkan produk penelitian dan publikasi yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi

Sasaran 6:

Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi

Strategi :

- a. Kebijakan peningkatan mutu penelitian yang berkontribusi pada IPTEK dan inovasi mengutamakan penyelesaian permasalahan bangsa dan mendorong penelitian kerja sama, melalui penguatan kapasitas kelembagaan lembaga penelitian dan pusat studi.
- b. Percepatan pertumbuhan penelitian multidisiplin dalam *cluster* dan peningkatan perlindungan hak kekayaan intelektual dengan kebijakan meningkatkan keterlibatan peneliti.
- c. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk penelitian dan publikasi.
- d. Pengembangan *joint program* dengan perguruan tinggi luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjajagan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan

Tujuan 3. Menghasilkan produk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

Sasaran 7 :

Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

Strategi :

- a. Peningkatan mutu pengabdian masyarakat difokuskan pada upaya pemberdayaan masyarakat dan peningkatan partisipasi masyarakat dengan meningkatkan kepedulian dan pemberdayaan masyarakat dengan berbasis riset dan inovasi.
- b. Pemberian dukungan finansial dan nonfinansial untuk pengabdian masyarakat berbasis riset dan inovasi.
- c. Pengembangan *joint program* untuk pengabdian masyarakat dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri yang bermutu melalui kebijakan penjangkauan pada semua program studi dengan memfasilitasi, memonitor, mengevaluasi, dan mengarahkan

Tujuan 4: Menghasilkan civitas akademika yang menjadi teladan, serta berpirnsip pada nilai Al Islam dan Kemuhammadiyah melalui dakwah islam dengan menegakkan amar makruf nahi munkar

Sasaran 8 :

Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah

Strategi:

- a. Pengembangan pusat-pusat kajian islam melalui AIK center dan pengembangan pusat iptek, dan peradaban islam.
- b. Penerapan pedoman hidup islami bagi warga muhammadiyah di kampus Universitas Muhammadiyah Surabaya dan masyarakat umumnya.

Tujuan 5 : Mewujudkan kerja sama dan pengelolaan universitas yang terencana, terorganisasi, produktif dan berkelanjutan

Sasaran 9:

Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

Strategi:

- a. Penataan organisasi universitas yang mandiri dengan standar *good governance university* dengan kebijakan implementasi *good governance university* dalam sistem manajemen yang dilaksanakan secara terpadu.
- b. Peningkatan system penjaminan mutu universitas menuju system penjaminan mutu universitas kelas dunia, dengan *total quality management*.

Sasaran 10 :

Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

Strategi:

- a. Peningkatan fasilitas jejaring dan kerjasama dengan kebijakan pengembangan secara menyeluruh terhadap kapasitas kelembagaan, dan sumber daya manusia.
- b. Peningkatan jumlah dan mutu kerja sama yang memprioritaskan posisi strategis UMSurabaya.

4

INDIKATOR PENCAPAIAN SASARAN MENJADI UNIVERSITAS UNGGUL

Indikator pencapaian sasaran menjadi universitas yang unggul dapat tersaji dalam tabel 1.

Tabel 1. Indikator Pencapaian sasaran menjadi Universitas yang unggul

Sasaran	Indikator
Sasaran 1	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (magister) $\geq 3,75$ 2. Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) $\geq 3,75$ 3. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) $\geq 3,75$ 4. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) $\geq 3,50$ 5. Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) $\geq 3,50$ 6. Persentase masa studi lulusan Diploma (≤ 3 tahun) 7. Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (≤ 4 tahun) 8. Persentase masa Studi lulusan magister (≤ 2 tahun) 9. Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan) 10. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan (< 6 bulan) 11. Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan) 12. Persentase kelulusan tepat waktu (minimal $\geq 50\%$) 13. Persentase mahasiswa drop out ($< 5\%$) 14. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$) 15. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di

	<p>tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum</p> <ol style="list-style-type: none">16. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$)17. Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$)18. Persentase tanggapan kepuasan pengguna yang terlacak19. Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (100%)20. Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI21. Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RP22. Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar23. Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$24. Persentase monev pembelajaran dengan hasil minimal baik25. Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir26. Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemester (maksimal 20 mahasiswa)27. Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)28. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)29. Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)30. Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)31. Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)32. Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i>33. Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL34. Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran
--	--

	<p>35. Persentase kelulusan uji kompetensi 36. Persentase angka efisiensi edukasi.</p>
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy 2. Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405 3. Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS 4. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK 5. Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juzz dan 50-150 hadits 6. Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juzz dan > 150 hadits 7. Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz 50 hadits 8. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik
<p>Sasaran 2 Tercapainya Mutu kemahasiswaan</p>	<p>Indikator Kinerja Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥3) 2. Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (< 25%) 3. Persentase mahasiswa yang lulus sekelsi dengan daftar ulang (≥ 95%) 4. Persentase mahasiswa asing (> 0,5%) 5. Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa 6. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 7. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 8. Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif) 9. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif) 10. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif) 12. Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa 13. Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan baat 14. Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah mahasiswa aktif 2. Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa 3. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat 4. Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa 5. Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)
Sasaran 3	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen) 2. Persentase dosen yang mengampu mata kuliah sesuai bidang keahlian 3. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal > 15%) 4. Persentase dose dengan sertifikat pendidik (minimal \geq 80%) 5. Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal \geq 80%) 6. Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (\leq 10 Mahasiswa) 7. Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12-16 sks) 8. Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (\leq 30 mhs/dosen) 9. Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (\leq 10%) 10. Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian

	<ol style="list-style-type: none"> 11. Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu 12. Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri 13. Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional ($\geq 50\%$) 14. Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen) 15. Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi) 16. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian 17. Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat 18. Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustakawan minimal diploma (> 6 pustakawan) 19. Jumlah laboran (minimal 2/PS) 20. Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran 21. Jumlah teknisi 22. Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/prodi minimal ijazah D3) 23. Persentase kinerja baik tenaga kependidikan
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($\geq 60\%$) 2. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal $> 60\%$) 3. Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala (minimal $> 60\%$) 4. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaan di masjid kampus 5. Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam. 6. Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum. 7. Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar 8. Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu

	<p>menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</p> <p>9. Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</p> <p>10. Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</p> <p>11. Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</p> <p>12. Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.</p> <p>13. Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.</p> <p>14. Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali.</p> <p>15. Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12</p> <p>16. Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional</p> <p>17. Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional</p>
--	---

	<p>18. Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional</p> <p>19. Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional</p>
Sasaran 4	Indikator Kinerja Utama/Tambahan
Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang berwirausaha 2. Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip 3. Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day) atau sejenisnya 4. Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif 5. Jumlah unit usaha yang terstandar ISO 6. Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus
Sasaran 5	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutable	<ol style="list-style-type: none"> 1. Luas kelas minimal 60 m²/40 mhs (1,5 m²/mhs) 2. Jumlah kelas kuliah 3. Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i>, kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen) 4. Persentase kelas dengan jaringan internet 5. Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku 6. Luas ruang administras minimal 4m² per orang 7. Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi 8. Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium 9. Persentase ketersediaan klinik kesehatan 10. Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan 11. Persentase ketersediaan ruang UKM 12. Persentase ketersediaan ruang BEMU/Fakultas/Hima 13. Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat 14. Persentase ketersediaan sarana olah raga futsal yang sangat memadai 15. Persentase ketersediaan sarana olah raga basket ball yang sangat memadai 16. Persentase ketersediaan sarana olah raga volley ball yang sangat memadai 17. Persentase ketersediaan sarana olah raga bulu

	<p>tangkis yang sangat memadai</p> <ol style="list-style-type: none">18. Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai19. Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai20. Persentase ketersediaan asrama mahasiswa berbasis pesantren21. Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV22. Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)23. Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai24. Jumlah titik hotspot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka25. Jumlah media pembelajaran di setiap laboratoruom yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video26. Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 2500 judul buku)27. Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)28. Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)29. Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)30. Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)31. Peringkat akreditasi Perpustakaan32. Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)33. Persentase ketersediaa fasilitas e-learning34. Persentase ketersediaan fasilitas e-journal35. Jumlah software berlisensi36. Kapasitan internet dengan rasio bandwidth /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)37. Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT38. Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan39. Laporan hasil audit keuangan40. Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 80%)41. Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus
--	--

	<ul style="list-style-type: none"> 42. Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun 43. Rata dana penelitian per dosen 10.juta/tahun 44. Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 4 juta/tahun. 45. Persentase perolehan dana dari mahasiswa/total penerimaan (85%) 46. Perolehan dana bersumber dari selain mahasiswa (minimal 15%) 47. Penggunaan anggaran pendidikan (20 jt/th/mhs) 48. Persentase penggunaan dana penelitaian dari total anggaran (5%) 49. Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)
	<p style="text-align: center;">Indikator Kinerja Tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> 1. Persentase ketersediaan AIK <i>Centre</i> 2. Persentase ketersediaan fasilitas penyelenggaraan jenazah 3. Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar 4. Persentase ketersediaan <i>sound system</i> untuk dakwah kampus. 5. Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok. 6. Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba 7. Persentase ketersediaan kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders. 8. Persentase ketersediaan kawasan penerapkan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim. 9. Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.
Sasaran 6	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah	<ul style="list-style-type: none"> 1. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen ($\geq 10\%$) 2. Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 10\%$) 3. Persentase judul penelitian dosen/mahasiswa dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 10\%$) 4. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (minimal $\geq 10\%$)

	<ol style="list-style-type: none">5. Persentase Publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)6. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)7. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)8. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)9. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)10. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)11. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)12. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)13. Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)14. Jumlah sitasi karya dosen /mahasiswa15. Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)16. Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)17. Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$)18. Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)19. Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal $> 10\%$)20. Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan
--	---

	<p>dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)</p> <ol style="list-style-type: none"> 21. Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa 22. Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian universitas 23. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian 24. Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor) 25. Persentase ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar 26. Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian 27. Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan PS dan RIP Universitas 28. Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen 29. Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa 30. Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah 2. Persentase penelitian dasar 3. Persentase penelitian terapan 4. Persentase penelitian pengembangan 5. Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional
<p>Sasaran 7 Tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi</p>	<p>Indikator Kinerja Utama</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun) 2. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun) 3. Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun) 4. Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa 5. Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas 6. Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat

	<ol style="list-style-type: none"> 7. Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar 8. Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat 9. Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat 10. Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat 11. Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %) 12. Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal $\geq 40\%$) 13. Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %) 14. Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%) 15. Persentase hasil pkm berupa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%) 16. Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat 17. Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional 18. Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Masyarakat
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemberdayaan amal usaha/persyarikan muhammadiyah 2. Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri 3. Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat
Sasaran 8	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK 2. Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan

<p>pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah</p>	<p>baik hafalan 3 Juzz dan 50-150 hadits</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juzz dan > 150 hadits 4. Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz 50 hadits 5. Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik 6. Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan 7. Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhadiyah/Kajian Kegamaan 8. Persentase civitas akademika yang tidak merokok di area kampus
<p>Sasaran 9</p>	<p>Indikator Kinerja Utama</p>
<p>Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (<i>good governance</i>) kelembagaan dalam sistem manajemen</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kinerja program studi/fakultas/biro dengan hasil kinerja baik 2. Persentase pencapaian renstra Universitas 3. Persentase pencapaian standar mutu 4. Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamong dan tata kelola 5. Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola 6. Akreditasi Institusi (APT) 7. Persentase Program Studi Akreditasi B 8. Persentase Program Studi akreditasi A 9. Hasil Audit Keuangan (akuntan publik) 10. Persentase ketersediaan <i>standard operational procedure</i> lengkap 11. Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap 12. Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan
	<p>Indikator Kinerja Tambahan</p>
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah prodi baru 2. Persentase prodi terakreditasi Internasional 3. Persentase prodi/biro/upt tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015 4. Persentase laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015 5. Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti 7. Peringkat Webrometric 8. Peringkat 4ICU 9. Peringkat QS Star 10. Jumlah perolehan hibah jenis institusi. 11. Persentase pengunjung <i>website</i> (meningkat 10% per tahun). 12. Jumlah berita UMSurabaya di media cetak/elektronik (dalam bulan)
Sasaran 10	Indikator Kinerja Utama
Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen) 2. Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen) 3. Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen) 4. Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama 5. Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama 6. Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama

5

TARGET AKHIR PENCAPAIAN STRATEGI 2017-2021

Sasaran 1 : Tercapainya mutu pembelajaran, dan lulusan yang memiliki kompetensi tinggi, beriman, berahlak, dan inovatif.

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (magister) $\geq 3,75$	100%
2	Persentase rata-rata IPK Lulusan/persentase IPK (profesi 1 tahun) $\geq 3,75$	100%
3	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (profesi 2 tahun) $\geq 3,75$	100%
4	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (sarjana/sarjana terapan) $\geq 3,50$	100%
5	Persentase rata-rata IPK Lulusan /persentase IPK (diploma) $\geq 3,50$	100%
6	Persentase masa studi lulusan Diploma (≤ 3 tahun)	100%
7	Persentase masa studi lulusan sarjana/sarjana terapan (≤ 4 tahun)	100%
8	Persentase masa Studi lulusan magister (≤ 2 tahun)	100%
9	Persentase waktu tunggu lulusan Diploma 3 (< 3 bulan)	100%
10	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana/sarjana terapan (< 6 bulan)	100%
11	Persentase waktu tunggu lulusan sarjana terapan (< 3 bulan)	100%
12	Persentase kelulusan tepat waktu (minimal $\geq 50\%$)	100%
13	Persentase mahasiswa drop out	2%
14	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan ($\geq 80\%$)	95%
15	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat lokal/wilayah/tidak berbadan hukum	16%
16	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat nasional/berbadan hukum ($\geq 20\%$)	75%
17	Persentase lulusan yang bekerja/berwirausaha di tingkat internasional/multinasional ($\geq 5\%$)	9%
18	Persentase tanggapan kepuasan dari pengguna yang terlacak	80%
19	Persentase kepuasan sangat baik oleh pengguna lulusan (100%)	100%

20	Persentase PS yang menerapkan Kurikulum Pendidikan Tinggi berdasarkan KKNI	100%
21	Persentasi mata kuliah yang memiliki RPS dan RP	100%
22	Persentase mata kuliah yang memiliki modul/bahan ajar	100%
23	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau laporan) $\geq 20\%$	100%,
24	Persentase money pembelajaran dengan hasil minimal baik	100%
25	Persentase PS melakukan peninjauan kurikulum 5 tahun terakhir	100%
26	Persentase jumlah mahasiswa dalam bimbingan akademik (PA) persemster (maksimal 20 mahasiswa)	100%
27	Persentase jumlah pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (minimal 4 kali)	100%
28	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA per dosen pembimbing karya/tugas akhir (maksimal 10 mahasiswa)	100%
29	Persentase jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya/tugas akhir (minimal 12 kali)	100%
30	Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan 14-16 x pertemuan)	100%
31	Persentase jumlah kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan/kuliah tamu (minimal 4x/PS/Tahun)	100%
32	Persentase mata kuliah yang menggunakan <i>e-learning</i>	100%
33	Persentase mata kuliah yang menggunakan metode SCL	100%
34	Persentase jumlah mata kuliah hasil integrasi penelitian dan pengabdian kepada pembelajaran	10%
35	Persentase kelulusan Uji kompetensi	100%
37	Persentase angka efisiensi edukasi (16-25%)	20%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat kemampuan dasar komputer/digital literacy	95%
2	Persentase lulusan yang memiliki nilai TOEIC 405	95%
3	Persentase lulusan yang memiliki sertifikat keahlian tambahan minimal 2 sertifikasi sesuai bidang PS	95%
4	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	95%
5	Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juzz dan 50-150 hadits	100%
6	Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juzz dan > 150 hadits	100%
7	Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juzz 50 hadits	100%

8	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik	100%
---	--	------

Sasaran 2 : Tercapainya mutu kemahasiswaan

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Rasio pendaftar dengan yang lulus seleksi (1: ≥ 3)	1:4
2	Persentase jumlah mahasiswa transfer/pindahan (< 25%)	20%
3	Persentase mahasiswa yang lulus seleksi dengan daftar ulang ($\geq 95\%$)	98%
4	Persentase jumlah mahasiswa asing (> 0,5%)	2,5%
5	Persentase mahasiswa yang memperoleh beasiswa	>10%
6	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,05%
7	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,008%
8	Persentase prestasi mahasiswa bidang akademik tingkat internasional (minimal 0,05% dari mahasiswa aktif)	0,004%
9	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat wilayah/lokal (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,05%
10	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat nasional (minimal 1% dari mahasiswa aktif)	0,008%
11	Persentase prestasi mahasiswa bidang non akademik tingkat internasional (minimal 0,1% dari mahasiswa aktif)	0,004%
12	Persentase ketersediaan layanan pengembangan penalaran dan soft skill mahasiswa	100%
13	Persentase ketersediaan pengembangan kegiatan mahasiswa dan UKM termasuk minat dan baat	100%
14	Persentase ketersediaan layanan kesejahteraan mahasiswa meliputi adanya fasilitas layanan bimbingan konseling, beasiswa, layanan kesehatan, layanan karir, kewirausahaan mahasiswa)	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Jumlah mahasiswa aktif	8000
2	Persentase mahasiswa yang ikut berpartisipasi dalam program kreatifitas mahasiswa/program inovasi mahasiswa	0,08%
3	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat kegiatan ilmiah minimal 4 sertifikat	100%
4	Persentase mahasiswa yang memperoleh sertifikat diklat manajemen dan kepemimpinan mahasiswa	100%
5	Persentase mahasiswa yang memperoleh skor kegiatan ekstra kurikuler > 201 (baik sekali)	50%

Sasaran 3 : Tercapainya peningkatan kapasitas dan kapabilitas sumber daya manusia

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Persentase jumlah dosen minimal tiap prodi (> 12 dosen)	100%
2	Persentase dosen yang memiliki mata kuliah diampu sesuai bidang keahlian	100%
3	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal guru besar (minimal > 15%)	3%
4	Persentase dose dengan sertifikat pendidik (minimal \geq 80%)	80%
5	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri (minimal \geq 80%)	80%
6	Persentase jumlah mahasiswa bimbingan TA/tahun oleh dosen sebagai pembimbing utama (\leq 10 Mahasiswa)	100%
7	Persentase EWMP dosen tetap/per semester (12-16 sks)	100%
8	Rasio dosen dengan jumlah mahasiswa (< 30 mhs/dosen)	1:30
9	Persentase dosen tidak tetap terhadap dosen tetap (\leq 10%)	10%
10	Persentase dosen tidak tetap yang sesuai bidang keahlian	100%
11	Persentase dosen tidak tetap/industri yang sesuai keahlian dengan mata kuliah diampu	100%
12	Persentase dosen tidak tetap/industri yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi/industri	100%
13	Persentase dosen yang mendapat pengakuan/penghargaan ditingkat nasional/Internasional (\geq 50%)	60%
14	Persentase dosen yang berpartisipasi dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan (minimal 1x/dosen)	80%
15	Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat ilmiah (profesi)	80%
16	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh sertifikat pelatihan keahlian	80%
17	Persentase kinerja baik dosen dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat	100%
18	Jumlah pustakawan yang berpendidikan pustawakan minimal diploma (> 6 pustakawan)	7
19	Jumlah laboran (minimal 2/PS)	62
20	Persentase laboran yang memiliki sertifikasi laboran	80%
21	Jumlah teknisi	14
22	Persentase jumlah tenaga kependidikan (> 3 orang/prodi minimal ijazah D3)	100%
23	Persentase kinerja baik tenaga kependidikan	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	

1	Persentase dosen dengan pendidikan minimal S3 ($\geq 60\%$)	40%
2	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor (minimal $> 60\%$)	60%
3	Persentase dosen dengan jabatan akademik minimal lektor kepala (minimal $> 60\%$)	60%
4	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) yang melakukan sholat jamaah di masjid kampus	90%
5	Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin jamaah dalam melakukan peribadatan sesuai Syariat Islam	100%
6	Persentase pimpinan universitas atau fakultas mampu memimpin doa dan menyampaikan kultum.	100%
7	Persentase dosen, karyawan dan pimpinan mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang benar	100%
8	Persentase pimpinan universitas (rektorat) mampu menghafal dan memahami Juz 30 (37 surat Al-Qur'an). Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	100%
9	Persentase pimpinan Fakultas (dekanat) mampu menghafal dan memahami 32 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	100%
10	Persentase ketua Program Studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	100%
11	Persentase sekretaris program studi mampu menghafal dan memahami 28 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	100%
12	Persentase dosen mampu menghafal dan memahami 24 surat dalam Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12.	100%
13	Persentase tenaga kependidikan/karyawan mampu menghafal dan memahami minimal 13 surat Al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 255-257. 2. Ali Imran: 101-104.	100%
14	Persentase dosen yang terlibat/berpartisipasi dalam kegiatan muhammadiyah di luar kampus minimal 1 bulan sekali.	100%
15	Persentase dosen AIK mampu menghafal, menulis dan memahami minimal 40 surat al-Qur'an. Ditambah ayat-ayat pilihan: 1. Al-Baqarah: 1-34, 255-257, 284-286. 2. Ali Imran: 26-28, 101-104. 3. Al-Furqan: 63-77. 4. Ibrahim: 24-26. 5. Al-Mukminun: 1-12	100%
16	Jumlah prestasi dosen terbaik tingkat kopertis/nasional	1
17	Jumlah prestasi pustakawan terbaik tingkat kopertis/nasional	1

18	Jumlah prestasi laboran terbaik tingkat kopertis/nasional	1
19	Jumlah prestasi tenaga kependidikan terbaik tingkat kopertis/nasional	1

Sasaran 4 : Tercapainya pengembangan jiwa entrepreneur pada civitas akademika

No	Indikator Kinerja Utama/tambahan	Target Tahun
		2021
1	Persentase lulusan yang berwirausaha	30%
2	Persentase mahasiswa yang memiliki sertifikat pelatihan entrepreneursip	100%
3	Jumlah kegiatan pemberdayaan unit usaha kampus (market day) atau sejenisnya	4
4	Jumlah usaha kreatif yang didirikan mahasiswa dan berjalan efektif	3
5	Jumlah unit usaha yang terstandar ISO	4
6	Jumlah unit usaha yang dihasilkan kampus	7

Sasaran 5 : Tercapainya mutu sarana prasarana dan peningkatan pendapatan serta system keuangan yang akutable

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Luas kelas minimal 60 m ² /40 mhs (1,5 m ² /mhs)	12.000 m ²
2	Jumlah kelas kuliah	160
3	Persentase Perangkat pembelajaran setiap kelas (LCD, toa, <i>white board</i> , kursi mahasiswa, meja dan kursi dosen)	100%
4	Persentase kelas dengan jaringan internet	100%
5	Luas ruang kerja dosen tetap minimal 4m ² per dosen, dilengkapi dengan meja, kursi, dan rak buku	1.120 m ²
6	Luas ruang administrasi minimal 4m ² per orang	552m ²
7	Persentase ketersediaan jumlah/jenis laboratorium setiap program studi	100%
8	Persentase kelengkapan alat sesuai dengan standar setiap laboratorium	100%
9	Persentase ketersediaan klinik kesehatan	100%

10	Persentase ketersediaan ruang rapat organisasi kemahasiswaan	100%
11	Persentase ketersediaan ruang UKM	100%
12	Persentase ketersediaan ruang BEMU/Fakultas/Hima	100%
13	Persentase ketersediaan ruang IMM Korkom/Komisariat	100%
	Persentase ketersediaan sarana olah raga futsal yang sangat memadai	100%
14	Persentase ketersediaan sarana olah raga basket ball yang sangat memadai	100%
15	Persentase ketersediaan sarana olah raga volley ball yang sangat memadai	100%
16	Persentase ketersediaan sarana olah raga bulu tangkis yang sangat memadai	100%
17	Persentase ketersediaan sarana ibadah (masjid) yang sangat memadai	100%
18	Persentase ketersediaan sarana parkir yang sangat memadai dengan luas yang memadai	100%
19	Persentase ketersediaan asrama mahasiswa berbasis pesantren	100%
20	Persentase ruangan atau area yang terdapat CCTV	100%
21	Persentase ketersediaan ruang aula kapasitas > 1000 orang (serba guna)	100%
22	Persentase ketersediaan ruang theatre yang sangat memadai	100%
23	Jumlah titik hot spot area (wifi) di setiap lantai, ruang2 terbuka	165
24	Jumlah media pembelajaran di setiap laboratoruun yang meliputi papan tulis, proyektor, audio, video	160
25	Jumlah judul buku perpustakaan (minmal 2500 judul buku)	24.000
26	Jumlah judul buku wajib mata kuliah program studi (minimal 144)	4.320
27	Jumlah judul buku pengembangan keilmuan program studi (minila 288)	8.640
28	Jumlah judul koleksi jurnal nasional terakreditasi (3 judul/program, studi)	90
29	Jumlah judul koleksi jurnal Internasional (2 judul/program, studi)	60
30	Peringkat akreditasi Perpustakaan	A
31	Jumlah proceeding yang memuat tulisan dosen (9 proceeding/dosen/3 th)	90
32	Persentase ketersediaa fasilitas e-learning	100%
33	Persentase ketersediaan fasilitas e-journal	100%
34	Jumlah software berlisensi	8

35	Kapasitan internet dengan rasio bandwith /mahasiswa (0,75 kbps/mahasiswa)	6000 kbps
36	Persentase ketersediaan Blue print pengembangan IT	100%
37	Persentase anggaran yang diajukan oleh program studi, diterima dan dilaksanakan sesuai dengan yang direncanakan	100%
38	Laporan hasil audit keuangan	WTP
39	Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (maksimal 85%)	≤ 33%
40	Persentase pendapatan dari unit usaha yang dikelola kampus	60%
41	Persentase pendapatan keuangan dari sumber lain (hibah) per tahun	25%
42	Rata dana penelitian per dosen 10.juta/tahun	2,8 milyar
43	Rata dana pengabdian masyarakat per dosen 4 juta/tahun.	560 juta
44	Perolehan dana bersumber dari selain mahasiswa (minimal 15%)	25%
45	Penggunaan anggaran pendidikan (20 jt/th/mhs)	20 jt
46	Persentase penggunaan dana penelitian dari total anggaran (5%)	5%
47	Persentase penggunaan dana pengabdian dari total anggaran (1%)	1%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase ketersediaan AIK <i>Centre</i>	100%
2	Persentase ketersediaan fasilitas penyelenggaraan jenazah	100%
3	Persentase ketersediaan visualisasi kampanye amar ma'ruf nahi munkar	100%
4	Persentase ketersediaan <i>sound system</i> untuk dakwah kampus	100%
5	Persentase ketersediaan Kawasan Tanpa Rokok	100%
6	Persentase ketersediaan Kampus anti-narkoba	100%
7	Persentase ketersediaan Kampanye kampus untuk amalan nawafil keseharian bagi seluruh stakeholders.	100%
8	Persentase ketersediaan kawasan penerapkan busana muslim/muslimah bagi beragama islam/sopan bagi non muslim.	100%
9	Persentase ketersediaan kampus bersih sebagai cerminan kebersihan bagian dari iman.	100%

Sasaran 6 : Tercapainya mutu penelitian, dan publikasi ilmiah yang berkontribusi pada IPTEK dan Inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana PT/mandiri /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
2	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	60%
3	Persentase judul penelitian dosen dengan sumber dana dari luar negeri/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	10%
4	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian tidak terakreditasi/jumlah total dosen (minimal $\geq 10\%$)	30%
5	Persentase Publikasi dosen//mahasiswa di Jurnal penelitian nasional terakreditasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
6	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Jurnal penelitian internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
7	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di jurnal penelitian internasional bereputasi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
8	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
9	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar nasional /jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
10	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Seminar internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
11	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum wilayah/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
12	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum nasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
13	Persentase publikasi dosen/mahasiswa di Tulisan di media massa/ Pagelaran/pameran/presentasi dalam forum internasional/jumlah total dosen ($\geq 10\%$)	30%
14	Jumlah sitasi karya dosen/mahasiswa	500
15	Persentase jumlah karya ilmiah dosen/mahasiswa yang disitasi (minimal 50% dari jumlah dosen)	50%
16	Persentase jumlah perolehan paten dari jumlah total dosen (minimal $> 2\%$)	2%
17	Persentase jumlah perolehan a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal \geq	50%

	40%)	
18	Persentase jumlah hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
19	Persentase jumlah hasil buku/bab buku hasil penelitian dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
20	Persentase jumlah produk/jasa yang dihasilkan dosen/mahasiswa untuk masyarakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
21	Persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa	100%
22	Persentase Judul penelitian yang sesuai dengan roadmap penelitian universitas	100%
23	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian	2%
24	Persentase jumlah penelitian dosen yang menjadi rujukan tesis/disertasi (khusus program magister/doktor)	50%
25	Persentase ketersediaan pedoman penelitian yang berisi 8 standar	100%
26	Persentase ketersediaan Rencana Induk Penelitian	100%
27	Persentase penelitian dasar dan terapan yang relevan dengan PS dan RIP Universitas	100%
28	Persentase mahasiswa yang tugas akhirnya terkait dengan penelitian dosen	60%
29	Persentase hasil penelitian berdampak nyata terhadap Pengembangan iptek, kesejahteraan masyarakat, Peningkatan daya saing bangsa	100%
30	Jumlah pusat studi/lembaga kajian yang berjalan efektif	7
31	Persentase hasil kepuasan Mitra dan Peneliti pada program penelitian kerjasama	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Persentase hasil penelitian yang terkait dengan kajian muhammadiyah	10%
2	Persentase penelitian dasar	30%
3	Persentase penelitian terapan	40%
4	Persentase penelitian pengembangan	30%
5	Jumlah reviewer penelitian yang memiliki sertifikasi nasional	9

Sasaran 7 : tercapainya mutu pengabdian kepada masyarakat yang berbasis riset dan inovasi

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana PT/mandiri (> 5%/tahun)	30%
2	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana di luar PT (dalam negeri) (> 5%/tahun)	60%
3	Persentase judul pkm dosen dengan sumber dana dari luar negeri (> 5%/tahun)	10%
4	Persentase judul pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa	100%
5	Persentase Judul pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian universitas	100%
6	Persentase jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat	2%
7	Persentase ketersediaan pedoman pengabdian masyarakat yang berisi 8 standar	100%
8	Persentase ketersediaan Rencana Strategi Pengabdian kepada Masyarakat	100%
9	Persentase ketersediaan laporan penilaian seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat	100%
10	Persentase ketersediaan laporan monev pengabdian kepada masyarakat	100%
11	Persentase hasil pkm berupa paten dari jumlah total dosen (minimal > 2 %)	2%
12	Persentase hasil pkm berupa a) Hak Cipta, b) Desain Produk Industri, c) Perlindungan Varietas Tanaman (Sertifikat Perlindungan Varietas Tanaman, Sertifikat Pelepasan Varietas, Sertifikat Pendaftaran Varietas), d) Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu dari jumlah total dosen (minimal \geq 40%)	50%
13	Persentase hasil pkm berupa hasil Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial dari jumlah total dosen (minimal 5 %)	5%
14	Persentase hasil pkm berupa buku/bab buku dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
15	Persentase hasil pkm berupa untuk masyakat/industri dari jumlah total dosen (minimal > 10%)	10%
16	Persentase dosen yang melakukan pengabdian masyarakat	80%
17	Jumlah reviewer pengabdian yang memiliki sertifikasi nasional	7
18	Persentase hasil kepuasan puas dari Mitra dan Pengabdian pada Pengabdian Masyarakat	100%

Indikator Kinerja Tambahan		
1	Persentase hasil pengabdian yang terkait dengan pemberdayaan amal usaha/persyarikan muhammadiyah	10%
2	Jumlah pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa hasil kerjasama luar negeri	7
3	Jumlah kelompok studi untuk pengabdian masyarakat	7

Sasaran 8 : Tercapainya mutu Al Islam dan Kemuhammadiyah pada civitas akademika UMSurabaya dalam menjadi teladan dalam rangka melaksanakan dakwah Islam melalui persyarikatan Muhammadiyah

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Persentase lulusan yang memiliki nilai baik dalam ujian kompetensi dasar AIK	95%
2	Persentase mahasiswa FKIP yang lulus dengan baik hafalan 3 Juz dan 50-150 hadits	100%
3	Persentase mahasiswa FAI yang lulus dengan baik hafalan 5 Juz dan > 150 hadits	100%
4	Persentase mahasiswa non FAI dan FKIP yang lulus dengan baik hafalan 1 Juz 50 hadits	100%
5	Persentase mahasiswa yang lulus baca alquran dengan baik	100%
6	Persentase sivitas akademika (seluruh pimpinan/karyawan) melakukan shalat jamaah ketika azan dikumandangkan.	100%
7	Persentase kehadiran civitas akademika dalam pembinaan Al Islam Kemuhammadiyah/Kajian Kegamaan	100%
8	Persentase civitas akademika yang tidak merokok di area kampus	100%

Sasaran 9 : Tercapainya peningkatan mutu tata kelola (*good governance*) kelembagaan dalam sistem manajemen

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Persentase kinerja program studi/fakultas/biro dengan hasil kinerja baik.	100%
2	Persentase pencapaian renstra Universitas	100%
3	Persentase pencapaian standar mutu	100%
4	Persentase kepuasan sangat puas mahasiswa atas tata pamomg dan tata kelola	100%

5	Persentase kepuasan sangat puas dosen dan tenaga kependidikan terhadap tata pamong dan tata kelola	100%
6	Akreditasi Institusi (APT)	A
7	Persentase Program Studi Akreditasi B	20
8	Persentase Program Studi akreditasi A	10
9	Hasil Audit Keuangan (akuntan publik)	WTP
10	Persentase ketersediaan <i>standard operational procedure</i> lengkap	100%
11	Persentase ketersediaan dokumen mutu/pedoman pengelolaan tri darma perguruan tinggi yang lengkap	100%
12	Persentase laporan Monev dan Audit mutu dengan hasil sesuai yang diharapkan	100%
	Indikator Kinerja Tambahan	
1	Jumlah prodi baru	38
	Prodi S1 Teknik Industri	
	Prodi S1 Informatika	
	Prodi S1 Profesi Bidan	
	Prodi S1 Fisioterapi	
	Prodi S1 Farmasi	
	Prodi D4 Teknik Laboratorium Medik	
	Prodi Pendidikan Profesi Guru	
	Prodi S2 Pendidikan Dasar	
	Prodi S2 Administrasi RS	
2	Persentase prodi terakreditasi Internasional	1%
3	Persentase prodi/biro/upt tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015	100%
4	Persentase laboratorium tersertifikasi ISO 9001:2008/Sertifikasi ISO 9001:2015	50%
5	Peringkat Anugerah Kampus Unggul Kopertis VII	5
6	Peringkat Perguruan Tinggi Versi Kemenristek Dikti	40
7	Peringkat Webrometric	40
8	Peringkat 4ICU	40
9	Peringkat QS Star	***
10	Jumlah perolehan hibah jenis institusi.	2
11	Persentase pengujung <i>website</i> (meningkat 10% per tahun).	50%
12	Jumlah berita UMSurabaya di media cetak/elektronik (dalam bulan)	7

Sasaran 10 : Tercapainya peningkatan kerja sama dalam dan luar negeri

No	Indikator Kinerja Utama	Target Tahun
		2021
1	Persentase kerjasama internasional terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	3%
2	Persentase jumlah kerjasama tingkat nasional yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	10%
3	Persentase jumlah kerjasama tingkat lokal/wilayah yang terimplementasi (> 2% dari jumlah dosen)	20%
4	Persentase kepuasan sangat baik dari mitra kerjasama	90%
5	Persentase ketersediaan dokumen pengembangan jejaring dan monev kerjasama	100%
6	Persentase ketersediaan laporan monev hasil kerjasama	100%

6

PENUTUP

Rencana strategis 2017-2021 merupakan dasar pembuatan rencana operasional tahun 2017-2021, arah kebijakan umum rektor/pimpinan, rencana kerja tahunan, rencana kegiatan dan anggaran tahunan universitas pada tingkat universitas maupun unit pelaksana. Semua rencana universitas yang masih belum sesuai dengan rencana strategis harus diselaraskan.

Dalam kondisi atau keadaan terjadi perubahan lingkungan strategis di luar prediksi sehingga rencana strategis menghadapi kendala dalam implementasinya, maka dapat dilakukan perubahan atas inisiatif pimpinan universitas, yang dimintakan pertimbangan kepada Senat Universitas dan Badan Pembina Harian UMSurabaya.

Demikian penyusunan rencana strategi dengan segala keterbatasan, hanya kesungguhan, komitmen adalah modal untuk tercapainya rencana strategis menuju universitas unggul di bidang intelektualitas, moralitas dan berjiwa *entrepreneur*.